

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan layanan konseling individual dalam membantu anak korban kekerasan seksual di P2TP2A, Dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu tahapan sebelum melaksanakan proses konseling adalah berupa identifikasi kasus, pengumpulan data klien, sedangkan tahapan proses konseling dilaksanakan terdiri dari tahap awal berupa membangun hubungan dengan klien, tahapan inti meliputi langkah untuk memperoleh gambaran masalah yang dihadapi dan faktor penyebabnya, penemuan alternatif pemecahan masalah dan tahapan akhir yaitu penilaian dan tindak lanjut dengan pendekatan direktif (mengarahkan) seperti bermain, menggambar, bercerita, curhat dan tanya jawab. Dan metode layanan konseling meliputi metode langsung (tatap muka, *home visit*, mediasi dan *shelter*) dan metode tidak langsung (telepon dan melalui media massa). Materi yang diberikan meliputi pengembangan pribadi dan lingkungan sosial. Pelaksanaan layanan konseling individual menunjukkan adanya perubahan tingkahlaku pada klien, adanya perubahan pola berfikir dan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapinya serta adanya peningkatan kemampuan didalam pengambilan tindakan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi melalui pengembangan potensi yang dimilikinya.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam membantu anak korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru yaitu:
 - a. Faktor emosi, klien yang mengalami kekerasan seksual tingkat emosinya tidak stabil sehingga dapat menghambat berlangsungnya proses pelaksanaan layanan konseling
 - b. Berkenaan klien, meliputi klien suka rela, klien terpaksa, klien terbuka dan tertutup
 - c. Berkenaan dengan faktor lain, meliputi sarana dan prasarana dalam sesi konseling

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan layanan konseling individual di Pusat P2TP2A Kota Pekanbaru, di antaranya:

1. Dalam pelaksanaan layanan konseling individual konselor lebih menekankan kekutan hubungan dengan klien agar klien percaya kasusnya terjaga kerahasiaannya.
2. Kepada P2TP2A Kota Pekanbaru yang intens menangani masalah kekerasan terhadap anak hendaknya semakin meningkatkan sosialisasi dalam rangka menyebarluaskan pengetahuan dan kesadaran bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada didaerah terpencil, pedesaan dan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang rendah, serta memfasilitasi ruang konseling yang kondusif.